

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah diperoleh, maka penggunaan metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014:14), penelitian kuantitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat *positivism*. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2014) pendekatan kuantitatif memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi sekarang dengan hasil penelitian berbentuk angka yang mempunyai makna.

1.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan tentang karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang bisa di observasi sehingga konsep dapat diukur dan diperasikan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk pemahaman penggunaan variabel serta menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memepermudah pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel tersebut antara lain :

1.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini untuk pengukuran CSR adalah dengan metode *content analysis*, yang berdasarkan 91 item indikator GRI-G4 (terlampir). Sedangkan untuk perhitungan CSRDI umumnya menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu item CSR yang diungkapkan akan diberi *score* 1, dan item CSR yang tidak diungkapkan akan diberi *score* 0. Kemudian *score* dari masing-masing item dijumlahkan untuk mendapatkan total keseluruhan *score* bagi masing-masing perusahaan (Pradipta & Supriyadi, 2015).

Rumus untuk menghitung CSRDI menurut Pradipta (2015) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 91

X_{ij} : *dummy variable* : 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan.

1.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dari hasil variable independen, atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen. Variabel dependen disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen. (Sugiyono, 2014). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Institutional Ownership* (Kepemilikan Institusional).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham terhadap suatu perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi. Banyak perusahaan yang mengincar investor institutional agar menanam investasi ke perusahaannya. Namun, saat ini banyak investor institusional yang tidak hanya memandang kinerja perusahaan dalam aspek keuangan namun juga mempertimbangkan aspek lainnya seperti sosial dan lingkungan. Hal ini, menuntut perusahaan untuk dapat lebih peduli terhadap kepentingan para *stakeholder*-nya bukan hanya pada *shareholder* saja (Rakhman & Laksito, 2017). Pengukuran kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusional dengan saham yang beredar di perusahaan. Rumusnya dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	CSR diukur dengan $CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
2.	<i>Institutional Ownership</i>	Kepemilikan institusional diukur dengan $INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio

1.3 Penentuan Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yang kemudian diteliti untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.2
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4.	ARII	Atlas Resources Tbk
5.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
7.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
8.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
9.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11.	BUMI	Bumi Resources Tbk
12.	BYAN	Bayan Resources Tbk
13.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
14.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
15.	CTTH	Citatah Tbk
16.	DEWA	Darma Henwa Tbk
17.	DKFT	Central Omega Resources Tbk

18.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
19.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
20.	ELSA	Elnusa Tbk
21.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
22.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
24.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
25.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
26.	HRUM	Harum Energy Tbk
27.	INCO	Vale Indonesia Tbk
28.	INDY	Indika Energy Tbk
29.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
30.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
31.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
32.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
33.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
34.	MITI	Mitra Investindo Tbk
35.	MYOH	Samindo Resources Tbk
36.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
37.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
38.	PTBA	Bukit Asam Tbk
39.	PTRO	Petrosea Tbk
40.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
41.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
42.	SMMT	Golden EagleEnergy Tbk
43.	SMRU	SMR Utama Tbk
44.	SURE	Super Energy Tbk
45.	TINS	Timah Tbk
46.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
47.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

(Sumber : www.idx.com)

1.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi.

Kriteria-kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2014-2019.
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2014-2019.
4. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan kegiatan CSR berturut-turut selama periode 2014-2019.
5. Perusahaan pertambangan yang memiliki data *Institutional Ownership* dari periode 2014-2019.

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	47
2.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2014-2019	(2)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2014-2019	(12)
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR berturut-turut selama periode 2014-2019	(2)
5.	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data <i>Institutional Ownership</i> selama tahun 2014-2019	(18)
Total Perusahaan		13
Tahun pengamatan		6
Jumlah sampel total selama periode penelitian		78

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 13 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4.	CTTH	Citatah Tbk
5.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
6.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
7.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8.	ELSA	Elnusa Tbk
9.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
10.	HRUM	Harum Energy Tbk
11.	MITI	Mitra Investindo Tbk
12.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
13.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana menggunakan data berbentuk angka. Data ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan data tersebut sudah diolah sehingga lebih informatif dan dapat langsung dipergunakan (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan periode 2014-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta *website* resmi dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi tersebut, peneliti menggunakan dua cara dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

- 1) Metode studi pustaka, yaitu suatu metode pengumpulan data dari buku pustaka serta literatur yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2014).
- 2) Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dokumen (Sugiyono, 2014). Dokumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah dijadikan sampel.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi baik secara grafik maupun numerik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi untuk menggambarkan karakteristik dari data. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum data (Ghozali, 2016:19).

1.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian. Analisis regresi sederhana dipilih untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana hanya terdapat satu variabel independen dan variabel dependen. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for windows (Ghozali, 2016). Secara matematis

model analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Institutional Ownership*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

e = *error*

1.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi parameter individu (uji hipotesis t) yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b) Uji Hipotesis (t)

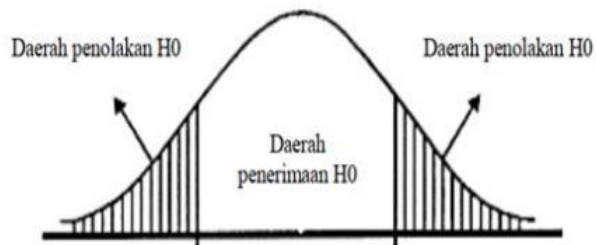
Uji hipotesis (t) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2016:97) :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (koefisien regresi signifikan).

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Bentuk kurva daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sumber : Sugiyono, 2014)

Gambar 3. 1

Kurva Distribusi Penolakan atau Penerimaan Hipotesis t